

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 merupakan tujuan Nasional di negara kita. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang seutuhnya yaitu melalui pendidikan. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”

Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) no. 20 tahun 2003 pasal 3, juga mengemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang berdemokrasi serta bertanggungjawab (SISDIKNAS, 2003). Dari tujuan yang

telah dikemukakan, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana sehingga seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, seperti kecerdasan, akhlak mulia, dll. Pendidikan tersebut tidak lepas kaitannya dengan seorang pendidik atau guru.

Peran seorang guru sangat menentukan dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan salah satu tempat dimana seseorang untuk mendapatkan suatu pendidikan. Dan didalam menyampaikan suatu hal yang berkaitan dengan pendidikan, guru sangat berperan aktif didalamnya, karena guru disebut juga dengan agen pembelajaran. Untuk itu guru dituntut agar mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam rangka membangun pendidikan di Indonesia. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting dalam pembangunan di bidang pendidikan, oleh karena itu guru perlu mengembangkan seluruh kemampuan yang ada pada dirinya secara berkelanjutan. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsi tersebut dengan baik, maka sebaiknya guru mampu meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran.

Kinerja guru didasarkan pada kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang diantaranya yaitu perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi atau penilaian dan disiplin dalam tugas. Menurut Musarofah dalam Gustina (2016) keempat indikator diatas sesuai dengan pedoman penilaian kinerja dan digunakan sebagai acuan dalam menentukan tinggi

rendahnya kinerja guru. Kinerja guru dalam kedisiplinannya sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru dinilai penting. Dengan adanya kedisiplinan tersebut seorang guru dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didiknya. Guru yang profesional adalah guru yang mampu melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik dan dapat mengelola sumber daya pendidikan yang tersedia dan mengkoordinasikannya untuk keberhasilan pendidikan.

Upaya pemerintah dalam mengidentifikasi guru-guru yang profesional dan berkualitas adalah dengan diadakannya program sertifikasi guru. Sertifikasi menurut undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah proses pemberian sertifikat oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah kepada tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi persyaratan. Tujuan dari sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dan kesejahteraan guru. Guru yang telah dinilai berkualitas dapat dibuktikan dengan hasil sertifikasi yang diperoleh dan dijadikan dasar untuk memberikan tunjangan profesi. Tunjangan profesi ini diperoleh dari hasil kerja keras seorang guru dalam suatu pelatihan keprofesionalan guru didalam mengajar, membuat suatu rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP, serta media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didiknya. Guru yang telah memperoleh sertifikat tersebut bukanlah puncak dari pengembangan profesionalisme. Profesionalisme guru perlu dikembangkan secara berkelanjutan pascasertifikasi. Hal tersebut yang menjadi salah satu tantangan bagi para guru apakah dengan adanya program sertifikasi yang merupakan upaya dari pemerintah untuk meningkatkan profesionalisme

kinerja dari guru dapat menunjukkan keprofesionalitas kinerjanya secara nyata di dunia pendidikan atau tidak.

Hasil observasi yang dilakukan di salah satu SD Negeri di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal pada bulan September 2017 menunjukkan bahwa ada beberapa guru yang kurang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seperti membuat RPP bukan atas dorongan atau motivasi dari seorang guru itu sendiri melainkan karena unsur kewajiban memenuhi administrasi di sekolah masing-masing. Tentu hal ini berbanding terbalik dengan tujuan yang diharapkan oleh pemerintah dengan diadakannya program sertifikasi guru seperti yang telah disebutkan. Sedangkan, guru-guru SD Negeri di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal sebagian besar telah mengikuti sertifikasi, baik yang telah lulus maupun sedang mengikuti proses sertifikasi. Dalam hal ini tentu perlu dibuktikan dengan mengukur seberapa jauh kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah masing-masing. Dan untuk membuktikannya perlu dilakukan sebuah penelitian.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Melati (2013) di SMAN 5 Surakarta untuk membuktikan terdapat atau tidaknya pengaruh yang disebabkan oleh sertifikasi guru terhadap kinerja guru. Dan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sertifikasi guru dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMAN 5 Surakarta secara sendiri-sendiri (parsial). Pengujian terhadap variable independen yaitu sertifikasi guru dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMAN 5 Surakarta secara bersama-sama (simultan), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variable independen

(sertifikasi guru dan motivasi kerja guru) terhadap variabel dependen (kinerja guru).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Istiarini (2012) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012 yang ditunjukkan dengan Persamaan garis regresi dapat diketahui dari besarnya harga koefisien (a) sebesar 0,478 dan nilai konstantanya sebesar 30,436,

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya merupakan penelitian yang digunakan sebagai daftar rujukan untuk penelitian yang selanjutnya. Sebagaimana, yang telah disampaikan dalam penelitian tersebut bahwa sertifikasi profesi guru dapat berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah. Hal tersebut yang menjadi dorongan bahwa penelitian tersebut ingin dilakukan di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal. Cara untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh sertifikasi yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada para guru untuk meningkatkan kompetensi guru dan kesejahteraan yang akan berdampak pada kinerjanya, dilakukanlah penelitian yang berjudul “Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal”.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang telah ditemukan, maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan masalah sebagai berikut;

- 1) Bagaimana pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal ?
- 2) Seberapa besar pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal ?

1.3 Tujuan

Tujuan penulis mengadakan penelitian yang terkait dengan judul yang telah penulis kemukakan diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal.
- 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal.

1.4 Manfaat

Setelah diadakannya penelitian ini, tentu ada beberapa manfaat yang didapat, yang diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Mahasiswa

Memberikan masukan kepada mahasiswa calon guru akan pentingnya pengetahuan tentang pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru.

b) Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah terkait pentingnya sertifikasi guru untuk meningkatkan kinerja guru.

1.5 Hipotesis

Hipotesis yang dapat dirumuskan untuk penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal.